



Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)

<http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>

ANALISIS SWOT DALAM MENGATASI KELEMAHAN DAN KEKURANGAN RUMAH SAKIT SILOAM

Cut Nasrulsyah, Finaul Asyura, Kamal Hasan, Maulidani, Mutia Sofia

Rumah Sakit Siloam, Permenkes.

Korespondensi :Finaul Asyura, Email: Finaulasyurabintimuslim@gmail.com

ABSTRAK

Analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi rumah sakit. Secara umum, penentuan strategi yang tepat bagi rumah sakit dimulai dengan memahami strengths (kekuatan) dan weaknesses (kelemahan) pada aspek internal serta mengenali opportunities (peluang) dan threats (ancaman) yang terkandung dalam lingkungan eksternal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Persaingan semakin ketat dengan bukti semakin banyak dibuka klinik-klinik/praktek dokter swasta. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis SWOT dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan Rumah Sakit Siloam. Artikel ini menggunakan rancangan analisis SWOT baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari Rumah Sakit Siloam. Berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa faktor lingkungan internal dan eksternal posisi Rumah Sakit Siloam berada tepat di garis yang memisahkan kuadran I dan kuadran II. Space matriks menunjukkan bahwa faktor internal *strengths* sebesar 4,0 dan *threats* sebesar -3,0 artinya Rumah Sakit Siloam harus lebih agresif dan kompetitif dalam membuat strategi untuk mengurangi ancaman Rumah Sakit Siloam. Matriks SWOT terdiri dari faktor eksternal dan internal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Unsur-unsur strategi yang ada didalam matrik digabungkan dan kemudian akan menghasilkan program strategi Rumah Sakit Siloam.

Kata Kunci: Rumah Sakit Siloam, Analisis SWOT, Faktor lingkungan, Strategi

Abstract

SWOT analysis identifies various factors systematically to formulate hospital strategies. In general, determining the right strategy for the hospital starts with understanding strengths and weaknesses in the internal aspects as well as recognizing opportunities and threats contained in the company's external environment. Thus, companies are able to compete and achieve goals effectively and efficiently. Competition is getting tougher with evidence that more and more private clinics / practices are being opened. The purpose of this article is to analyze SWOT in overcoming the weaknesses and shortcomings of Siloam Hospital. This article uses the SWOT analysis design of both primary and secondary data obtained from the Siloam Hospital. Based on the results of the SWOT analysis, the internal and external environmental factors of the Siloam Hospital are located right on the line separating quadrant I and quadrant II. Space matrix shows that internal strengths of 4.0 and threats of -3.0 means that Siloam Hospital must be more aggressive and competitive in making strategies to reduce the threat of Siloam Hospital. The SWOT matrix consists of external and internal factors (opportunities and threats) and internal factors (strengths and weaknesses). The strategy elements in the matrix are combined and will then produce the Siloam Hospital strategy program.

Keywords: Siloam Hospital, SWOT analysis, Environmen factor, Strategy

PENDAHULUAN

Siloam Hospitals adalah divisi group property terbesar di vertikalisasi Indonesia, PT. Lippo Karawaci, Tbk. dan terdiri 4 rumah sakit standar internasional 3 yang berlokasi terbesar di Jakarta dan 1 di Surabaya di pesisir Jawa Timur. Siloam Hospitals beroperasi 24 jam sehari dan menyediakan fasilitas kecelakaan dan darurat Ambulans yang sangat terlatih dan staff medis yang berpengalaman di setiap department (Profil RS Siloam, 2013).

RS Siloam pertama di Lippo Village didirikan pada 3 Agustus 1996, Siloam Hospitals berkembang secara inovatif dan menjadi pemimpin melalui model layanan klinis, (state-of-the-art technology), fasilitas pasien dan layanan klinik dan non-klinik yang terintegrasi. Siloam Hospitals menjadi rumah sakit pertama di Indonesia yang mendapat akreditasi internasional dari lembaga akreditasi Joint Commission International Accreditation (akreditasi telah dilakukan pada tahun 2007, 2010 dan 2013). Akreditasi menguatkan posisi Siloam Hospitals sebagai rumah sakit layanan berstandar internasional (Profil RS Siloam, 2013).

Setiap rumah sakit harus dapat membuat suatu strategi pemasaran yang tepat dan dapat membuat suatu perencanaan untuk dapat bersaing dimasa sekarang dan akan datang. Strategi tersebut diperlukan untuk dapat meningkatkan daya saing di antara perusahaan yang sejenis. Salah satu upaya untuk mengetahui strategi pemasaran yang tepat bagi rumah sakit adalah dengan analisis SWOT.

Tujuan pembangunan kesehatan dibutuhkan strategi pemasaran organisasi yang tepat dan dapat membuat perencanaan untuk dapat bersaing dimasa sekarang dan akan datang. Adapun upaya untuk mengetahui strategi yang tepat bagi organisasi adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT dapat digunakan untuk menyebarkan strategi yang dikembangkan dalam rangka untuk menjadi sukses di lingkungan global di masa depan. Analisis SWOT adalah metode dalam riset pemasaran yang digunakan dalam menganalisis faktor lingkungan yang kompetitif.

Analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi rumah sakit. Secara umum, penentuan strategi yang tepat bagi rumah sakit dimulai dengan memahami strengths (kekuatan) dan weaknesses (kelemahan) pada aspek internal serta mengenali opportunities (peluang) dan threats (ancaman) yang terkandung dalam lingkungan eksternal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, studi ini menfokuskan pada permasalahan bagaimana posisi Rumah Sakit terhadap lingkungan internal dan eksternal berdasarkan analisis SWOT. Dari hal tersebut penulis ingin mengangkat menjadi pokok permasalahan yang berjudul “Analisis SWOT dalam Mengatasi Kelemahan dan Kekurangan Rumah Sakit Siloam Tahun 2019”

METODE

Desain penelitian yang digunakan metode analisis SWOT yaitu pendekatan yang memecahkan masalah dengan analisa SWOT baik berupa angka maupun tidak berwujud Pendekatan ini diperoleh antara lain dari informasi-informasi mengenai profil Rumah Sakit Siloam baik gambaran umum Rumah Sakit dan data mengenai pelayanan pada Rumah Sakit Siloam .

HASIL

Analisa SMART Visi dan Misi Rumah Sakit Siloam

Analisa SMART merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk menentukan sasaran atau target pada Rumah Sakit Siloam yang terdiri dari specific, measurable, aplikable, Reasonable, Time.

- a. Specific : Tujuan dari visi misi tersebut sudah jelas dan spesifik. Sehingga dalam prosesnya RS Siloam dapat mengembangkan perkembangan yang berkelanjutan sesuai dengan kompetensi
- b. Measurable : pada visi dan misi tersebut dapat diperhitungkan pencapaiannya. Bagaimana RS memberikan pelayanan serta tanggung jawabnya terhadap pasien
- c. Achievable : pencapaian pada visi misi RS, sudah dapat dicapai, dengan berdirinya RS Siloam di berbagai daerah sebanyak 16 RS
- d. Reasonable : Alasan dan tujuan visi misi tersebut sudah cukup memadai, dapat dilihat dari tenaga medis yang sudah kompeten, fasilitas serta perlengkapan medis yang sangat lengkap dan memiliki jaringan yang sangat kuat
- e. Time : Visi dan misi yang sudah ditetapkan dapat berjalan sepanjang waktu.

Analisa Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal

a. Kekuatan (Internal)

1. RS Siloam berakreditasi internasional dari lembaga akreditasi Joint Commission International Accreditation (akreditasi telah dilakukan pada tahun 2007, 2010 dan 2013)
2. Pelayanan sesuai standar internasional
3. Memiliki professor, dokter dan tenaga medis berpengalaman dan profesional
4. RS siloam memiliki Peralatan terlengkap dan perlengkapan canggih

5. RS Siloam sebagai RS pendidikan dan penelitian (pusat pengobatan kanker)

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Sistem manajemen mutu SDM masih lemah
2. Area parkir yang kurang luas
3. Lambatnya pengurusan administrasi pasien pulang
4. Tempat/bangunan kurang besar
5. Masih terdapatnya antrian pelayanan di RS yang padat dikarenakan antusias masyarakat untuk berobat di RS Siloam sangat tinggi

c. Peluang (Opportunity)

1. Pelayanan jasa yang di tawarkan sesuai dengan yang di harapkan oleh pasien
2. Inovasi yang di ciptakan RS Siloam selalu dijadikan contoh oleh RS lain
3. Peralatan lengkap dan Pelayanan Terbaik sehingga RS Siloam menjadi terdepan dan terpercaya
4. Semakin banyaknya kebutuhan akan jasa pelayanan maka RS siloam memperluas jaringan
5. RS Siloam beroperasi 24 jam

d. Ancaman (Threats)

1. Pembiayaan harga kamar RS Siloam lebih mahal dari RS lain
2. Banyak bermunculan RS baru dengan berbagai bentuk pelayanan dengan biaya yang lebih ekonomis
3. Semakin berkembangnya jam buka pelayanan di berbagai RS lain
4. Kapasitas RS yang perlu diperbesar
5. Pengadaan Alat kesehatan mahal

Tabel Faktor Kekuatan Rumah Sakit Siloam

Memberikan nilai untuk setiap faktor internal dan eksternal (kekuatan, kelemahan,

peluang, dan ancaman) terhadap pelayanan Rumah Sakit Siloam yang akan dinilai yang diberikan untuk setiap unsur faktor internal dan eksternal yang dinilai secara umum yaitu: nilai penampilan (performance) dan nilai kepentingan (importance).

Table 1

NO.	KEKUATAN (STRENGTH)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	RS Siloam berakreditasi internasional dari lembaga akreditasi Joint Commission International Accreditation	0,50	4	2
2	Memiliki professor, dokter dan tenaga medis berpengalaman dan profesional	0,40	4	1,6
3	RS Siloam sebagai RS pendidikan dan penelitian (pusat pengobatan kanker)	0,10	4	0,4
TOTAL		1		4

Tabel 2

NO.	KELEMAHAN (WEAKNESS)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Sistem manajemen mutu SDM masih lemah	0,45	-3	-1,35
2.	Area parkir yang kurang luas	0,40	-3	-1,2
3.	Tempat/bangunan kurang besar	0,15	-3	-0,45
TOTAL		1		-3

Tabel 3

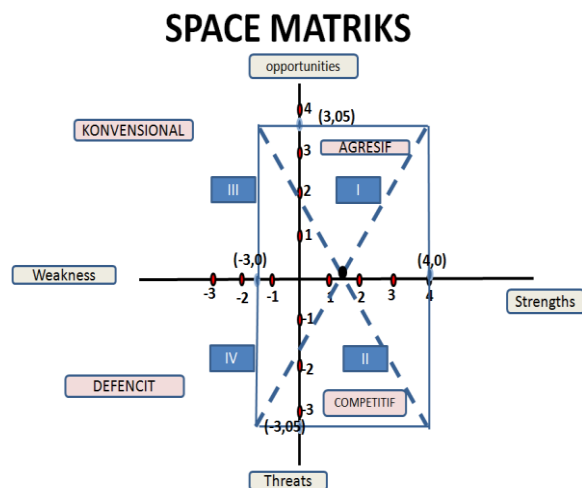
NO.	PELUANG (OPPORTUNITY)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Peralatan lengkap dan Pelayanan Terbaik sehingga RS Siloam menjadi terdepan dan terpercaya Semakin	0,50	4	2
2.	Inovasi yang di ciptakan RS Siloam selalu dijadikan contoh oleh RS lain	0,35	3	0,45
3.	Banyaknya kebutuhan akan jasa pelayanan maka RS siloam memperluas jaringan	0,15	4	0,6
TOTAL		1		3,05

Tabel 4

NO.	ANCAMAN (THREATS)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Pembiayaan harga kamar RS Siloam lebih mahal dari RS lain	0,45	-3	-1,5
2.	Banyak bermunculan RS baru dengan berbagai bentuk pelayanan dengan biaya yang lebih ekonomis	0,35	-3	-1,05
3.	Semakin berkembangnya jam buka pelayanan di berbagai RS lain	0,20	-2	-0,5
TOTAL		1		-3,05

Space Matriks

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, berikut hasil penilaian terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Siloam.



Berdasarkan hasil analisis factor internal dan eksternal menunjukkan posisi Rumah Sakit berada tepat di garis yang memisahkan kuadran I dan kuadran II. Space matriks diatas dapat menunjukkan bahwa faktor internal kekuatan (*strengths*) sebesar 4,0 dan ancaman (*threats*) sebesar -3,0 artinya Rumah Sakit Siloam harus lebih agresif dan competitive dalam membuat strategi untuk mengurangi ancaman Rumah Sakit.

Matriks SWOT

Matriks SWOT terdiri dari faktor eksternal dan internal (peluang dan ancaman) dan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Unsur-unsur strategi yang ada didalam matrik digabungkan dan kemudian akan menghasilkan program strategi Rumah Sakit Siloam.

Tabel Matriks

		□ Kekuatan (Strengths)	□ Kelemahan (Weaknesses)
	Internal	1. RS Siloam berakreditasi internasional 2. Pelayanan sesuai standar internasional 3. Memiliki Tenaga Ahli berpengalaman 4. RS Siloam memiliki Peralatan terlengkap 5. RS Siloam sebagai RS pendidikan dan penelitian	1. Sistem manajemen mutu SDM masih lemah 2. Area parkir yang kurang luas 3. Tempat/bangunan kurang besar
	Eksternal		
Peluang (opportunity)	SO	1. RS Siloam berakreditasi internasional sehingga pelayanan yang ditawarkan sesuai harapan (S1-O1) 2. Meningkatkan pelayanan standar internasional mendukung pelayanan jasa (S2-O1) 3. Meningkatkan tenaga ahli yang berpengalaman menjadi inovasi bagi RS lain (S3-O2)	1. WO 2. Memperluas area parkir sehingga RS Siloam menambah jaringan (W2-O4) 3. Meningkatkan manajemen mutu SDM yang lemah sehingga RS Siloam perlu membuat inovasi baru (W1-O2) 4. Memperluas kapasitas bangunan sehingga RS Siloam menambah jaringan (cabang baru) (W3-O4)
	ST	1. Meningkatkan pelayanan yang lengkap dengan meminimalkan biaya operasional (S4-T1) 2. Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan RS lain (S5-T2) 3. Meningkatkan kemandirian pelayanan standar internasional untuk mempertahankan pelayanan operasional (S6-T3)	1. W1T 2. Meningkatkan kapasitas bangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pasien (W3-T2) 3. Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan operasional RS (W4-T3) 4. Memperluas area parkir dengan menghemat biaya operasional RS (W2-T3)
Ancaman (Threats)	WT	1. Mengurangi persaingan yang lengkap dengan meminimalkan biaya operasional (S4-T1) 2. Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan RS lain (S5-T2) 3. Meningkatkan kemandirian pelayanan standar internasional untuk mempertahankan pelayanan operasional (S6-T3)	1. W1T 2. Meningkatkan kapasitas bangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pasien (W3-T2) 3. Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan operasional RS (W4-T3) 4. Memperluas area parkir dengan menghemat biaya operasional RS (W2-T3)
	WT	1. Mengurangi persaingan yang lengkap dengan meminimalkan biaya operasional (S4-T1) 2. Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan RS lain (S5-T2) 3. Meningkatkan kemandirian pelayanan standar internasional untuk mempertahankan pelayanan operasional (S6-T3)	1. W1T 2. Meningkatkan kapasitas bangunan untuk meningkatkan pelayanan dan kepuasan pasien (W3-T2) 3. Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan operasional RS (W4-T3) 4. Memperluas area parkir dengan menghemat biaya operasional RS (W2-T3)

Daftar Strategi Berdasarkan Prioritas Analisa Swot

- (S1-O1) RS siloam berakreditasi internasional sehingga pelayanan yang ditawarkan sesuai harapan
- (W2-O4) Memperluas area parkir sehingga RS Siloam menambah jaringan
- (S3-T2) Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan Rumah Sakit lain
- (W1-T3) Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan Rumah Sakit

Program strategi berdasarkan prioritas

- (S1-O1) RS siloam berakreditasi internasional sehingga pelayanan yang ditawarkan sesuai harapan
 - Membuat pelatihan kapasitas petugas
 - Melengkapi sarana dan prasarana
- (W2-O4) Memperluas area parkir sehingga RS Siloam menambah jaringan
 - Memperluas area parkir
 - Pengaturan area parkir
- (S3-T2) Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan Rumah Sakit lain

- Mengadakan pelatihan kepada petugas Rumah Sakit
 - Merekrut tenaga ahli rumah sakit (Dokter, perawat, bidan, analis)
4. (W1-T3) Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan Rumah Sakit
- Membuat pelatihan kapasitas petugas
 - Menambah kapasitas tenaga medis dan para medis (Dokter, perawat, bidan, analis)

Rencana Usulan Kegiatan (RUK)

Berikut adalah program strategi Rumah Sakit Siloam

Tabel 1

Strategi	Program	Unit	@ Rp	Jumlah	Biaya	Waktu
SO: RS Siloam berakreditasi internasional sehingga pelayanan yang ditawarkan sesuai harapan (S1-O1)	1. Membuat pelatihan kapasitas petugas	4 kali	250,000,000,-	1,000,000,000	1,000,000,000	1 Tahun
	1. Melengkapi sarana dan prasarana fasilitas RS	2 Pkt	500,000,000,-	1,000,000,000	1,000,000,000	1 Tahun

Tabel 2

Strategi	Program	Unit	@ Rp	Jumlah	Biaya	Waktu
WO: Memperluas area parkir sehingga RS Siloam menambah jaringan (W2-O4)	1. Memperluas area parkir	1 pkt	250,000,000,-	250,000,000,-	250,000,000,-	1 Tahun
	2. Pengaturan area parkir	1 Pkt	100,000,000,-	1,000,000,000,-	1,000,000,000,-	1 Tahun

Tabel 3

Strategi	Program	Unit	@ Rp	Jumlah	Biaya	Waktu
ST: Meningkatkan kesiapan tenaga ahli untuk mengurangi persaingan dengan RS lain (S3-T2)	1. Mengadakan pelatihan kepada petugas rumah sakit	2 kali	250,000,000,-	250,000,000,-	250,000,000,-	1 Tahun
	1. Merekrut tenaga ahli rumah sakit (Dokter, Perawat, Bidan, Analis)	10 orang	500,000,000,-	500,000,000,-	500,000,000,-	1 Tahun

Tabel 4

Strategi	Program	Unit	@ Rp	Jumlah	Biaya	Waktu
WT: Meningkatkan pemanfaatan manajemen mutu dalam meningkatkan jam pelayanan operasional RS (W1-T3)	1. Membuat pelatihan Kapasitas Petugas	2 kali	250,000,000,-	250,000,000,-	250,000,000,-	1 Tahun
	2. Menambah kapasitas tenaga medis dan para medis (Dokter, Perawat, Bidan, Analis)	25 org	500,000,000,-	500,000,000,-	500,000,000,-	1 Tahun

PEMBAHASAN

Analisa SMART Visi dan Misi Rumah Sakit Siloam

Siloam Hospitals adalah divisi group property terbesar di vertikalisasi Indonesia, PT. Lippo Karawaci, Tbk. dan terdiri 4 rumah sakit standar internasional 3 yang berlokasi terbesar di Jakarta dan 1 di Surabaya di pesisir Jawa Timur. Visi Rumah Sakit Siloam yaitu: “Pilihan terpercaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan penelitian yang holistic”.

Misi Rumah Sakit Siloam diantaranya:

- Berkualitas internasional
- Menjangkau seluruh lapisan masyarakat
- Memiliki jaringan yang kuat (Profil Rs Siloam, 2013)

Menurut George T. Doran (1981) prinsip SMART merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk menentukan sasaran

atau target pada sebuah organisasi yang merupakan kumpulan 5 huruf S.M.A.R.T yaitu specific, measurable, attainable, aplikable, realistic, time. Spesifik yaitu tujuan harus jelas dan spesifik. Measurable apa yang ingin dicapai harus bisa diukur. Aplikable yaitu tujuan yang ditetapkan harus bisa dicapai dengan komitmen yang sungguh-sungguh yakin untuk dicapai. Reasonable masuk akal dan harus dapat dipenuhi oleh tujuan yang ingin dicapai. Time merupakan penetapan batasan waktu untuk mencapai tujuan.

Analisa Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal

Menurut Sondang P. Sinagian (2000) analisa faktor lingkungan internal dan eksternal dalam strategi analisis SWOT yaitu:

a. Kekuatan (Internal)

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi termasuk satuan-satuan bisnis didalamnya adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemikiran keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber ketrampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.

b. Kelemahan (Internal)

Yang dimaksud kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, ketampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan

c. Peluang (Eksternal)

Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan

yang menguntungkan bagi suatu satuan organisasi.

d. Ancaman (Eksternal)

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan organisasi jika diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan.

Tabel Analisa SWOT Faktor Internal dan Eksternal Rumah Sakit Siloam

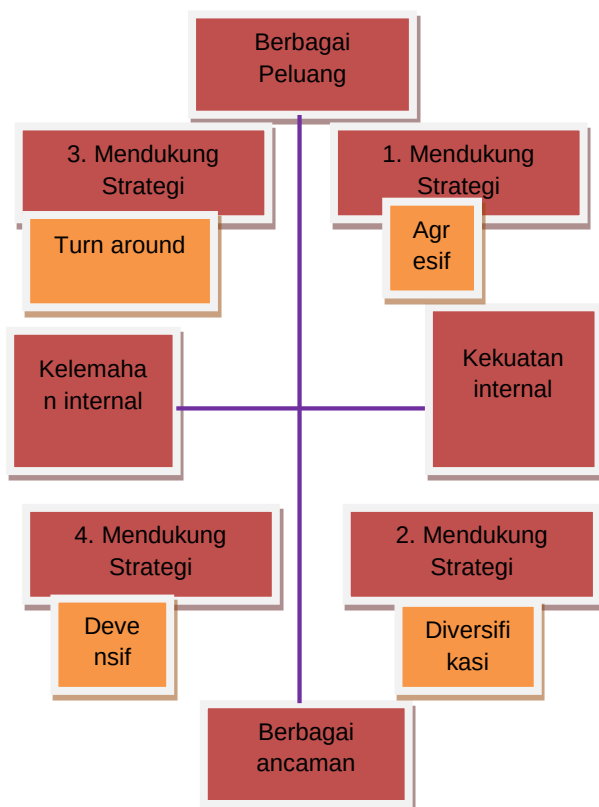
Dengan menggunakan analisis SWOT yang dimodifikasi sehingga dapat digunakan oleh organisasi tanpa harus mengetahui skala data inteligen mengenai persaingannya. Untuk itu perlu penyesuaian dalam pembentukan model analisisnya yaitu:

1. Pembobotan tetap menggunakan skala 1 (sangat penting) hingga 0 (tidak penting), akan tetapi penentuan nilai skala untuk masing-masing situasi total berjumlah 1 dengan cara:
 - a. Urutkan faktor situasi berdasarkan skala prioritas (SP) (tertinggi nilainya 16 dari 4×4 , urutan 2 nilainya $3 \times 4 = 12$ dan terendah nilai 4 dari 1×4) lalu dikalikan dengan konstanta (K) nilai tertinggi yaitu 4.
 - b. Masing-masing nilai situasi tersebut di bagi dengan total nilai $SP \times K$.
2. Peringkat tetap menggunakan skala 1 (rendah) -4 (tinggi) untuk kekuatan dan peluang, sedangkan skala 4 (rendah) -1 (tinggi) untuk kelemahan dan ancaman, namun karena tidak ada perbandingan, maka nilai skala ditentukan berdasarkan prioritas dari masing-masing situasi (misalnya skala 4 untuk peluang yang paling utama).
3. Nilai tertinggi untuk bobot x peringkat adalah 1-2 (kuat) dan terendah adalah 0-1 (lemah).

Space Matriks

Menurut Rangkyut space matriks adalah untuk mempertajam analisa agar organisasi dapat melihat posisi dan arah perkembangan dimasa akan datang. Space matriks dapat memperlihatkan dengan jelas kekuatan keuangan dan kekuatan industry pada suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi tersebut secara financial relative cukup kuat untuk mendayagunakan keuntungan kompetitif secara optimal melalui tindakan agresif.

Dengan menggunakan metode analisis SWOT ini ingin menunjukkan bahwa kinerja organisasi Puskesmas dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) (Freddy, 2004).



Kuadran 1: ini adalah situasi yang sangat menguntungkan. Organisasi memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

Kuadran 3: organisasi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan *Question mark* pada BCG matrik. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik.

Kuadran 4: ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, organisasi tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Matriks SWOT

Matrik SWOT digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis organisasi. Matrik dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategi.

Matriks SWOT Keams

INTERNAL \ EKSTERNAL	OPPORTUNITY	TREATHS
	STRENGTH	WEAKNESS
STRENGTH	Comparative Advantage	Mobilization
WEAKNESS	Divestment/Investment	Damage Control

Comparative Advantages

Sel ini merupakan pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang sehingga memberikan kemungkinan bagi suatu oerorganisasi untuk bisa berkembang lebih cepat.

Mobilization

Sel ini merupakan interaksi antara ancaman dan kekuatan. Disini harus dilakukan upaya mobilisasi sumber daya yang merupakan kekuatan organisasi untuk memperlunak ancaman dari luar tersebut, bahkan kemudian merubah ancaman untuk menjadi sebuah peluang.

Divestment/Investment

Sel ini merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang dari luar. Situasi seperti ini memberikan suatu pilihan pada situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan namun tidak dimanfaatkan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggarapnya. Pilihan keputusan yang diambil adalah (melepas peluang yang ada untuk dimanfaatkan organisasi) atau memaksakan menggarap peluang (investasi).

Damage Control

Sel ini merupakan kondisi yang paling lemah dari semua sel karena merupakan pertemuan antara kelemahan organisasi dengan ancaman dari luar, dan karenanya keputusan yang salah akan membawa bencana yang besar bagi organisasi.

KESIMPULAN

Siloam Hospitals adalah devisi group property terbesar di vertilisivikasi Indonesia, PT. Lippo Karawaci, Tbk. dan terdiri 4 rumah sakit standart internasional 3 yang berlokasi terbesar di Jakarta dan 1 di Surabaya di pesisir Jawa Timur.

Peran Rumah Sakit Siloam sebagai unit fungsioal kesehatan yang terdepan akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian visi dan misi. Peran Rumah Sakit harus lebih jelas dan bisa terukur sehingga Rumah Sakit bisa lebih efektif dan responsif terhadap permasalahan yang ada di wilayah kerja Rumah Sakit. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sehingga dapat mempertanggung jawabkan kinerja Rumah Sakit. Maka perlu melakukan komitmen dalam menjalankan tugas masing-masing staf Rumah Sakit.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada di Rumah Sakit Siloam. Suatu organisasi kesempatan-kesempatan serta ancaman-ancaman yang dihadapi oleh Rumah Sakit dari lingkungan untuk merumuskan suatu strategi Rumah Sakit.

SARAN

1. Rumah Sakit Siloam harus membangun area parkir yang luas.
2. Rumah Sakit Siloam harus menambah tenaga ahli kesehatan yang professional
3. Rumah Sakit Siloam harus mengupgrade alat kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Doran, G. T. 1981. There's a S.M.A.R.T. way to write management's goals and objectives. *Management Review*, Volume 70, Issue 11.
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hal 18-19. 2004.
- Rumah Sakit Siloam. Profil Rumah Sakit Siloam tahun, 2013.
- Sondang P. Siagian, Manajemen Strategi. 2000 Jakarta: PT Bumi Aksara hal. 172.
- Suhartini, Jurnal Penelitian Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan. 2012.